



## IMPLEMENTASI *LINEAR SEQUENTIAL MODEL* DALAM PERANCANGAN WEBSITE PEMBUKAAN DEPOSITO

Hidayanti Murtina<sup>\*1)</sup>, Nunung Hidayatun<sup>2)</sup>, Susafa'ati<sup>3)</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika

<sup>3</sup> Program Studi Informatika, Universitas Nusa Mandiri

<sup>1,2</sup> Universitas Bina Sarana Informatika, Jl. Kramat Raya No.98, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat

<sup>3</sup> Universitas Nusa Mandiri, Jl. Raya Jatiwaringin No.2, Cipinang Melayu, Kec. Makasar, Kota Jakarta Timur

Email: <sup>1\*</sup>hidayati.hym@bsi.ac.id, <sup>2</sup> nunung.ntn@bsi.ac.id, <sup>3</sup> susafaati.suf@nusamandiri.ac.id

### Abstract

PT. Bank Perekonomian Rakyat Karya Kurnia Utama provides various banking service products. Opening a deposit at PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Kurnia Utama Some have used a computerized system, but some are still done manually so that the existing data is not well integrated. The accumulation of customers when providing services due to the limited number of employees, recording errors from the existing manual process, a fairly long process due to data that is not managed properly are certainly obstacles that must be overcome. For this reason, the creation of a new website -based system can be used as a solution to solve existing problems. This website will be designed using a linear sequential model or what is commonly called the waterfall method by carrying out several stages in it such as needs analysis, design, implementation, testing and maintenance. With this new system, all data can be integrated with each other, queue accumulation can also be overcome because access to website can be done anywhere and anytime, human error errors such as incorrect recording, long data searches, time-consuming registration processes and others can be suppressed in such a way that the reporting process or printing of deposit reports can run quickly and employee performance can be more effective and efficient. On this website, prospective depositors can submit a deposit opening application, upload deposit requirements, view the status of the deposit application to print proof of deposit creation. While employees can view deposit applications, carry out data verification processes, open verified deposits, validate data and print deposit reports. Based on the results of testing using the SQA (Software Quality Assurance) method, a score of 80.87 was obtained, which means the system meets the quality standards of a software.

**Keyword:** Deposits, linear sequential model, Website

### Abstrak

PT. Bank Perekonomian Rakyat Karya Kurnia Utama menyediakan berbagai produk jasa di bidang perbankan. Pembukaan deposito pada PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Kurnia Utama Sebagian telah menggunakan sistem komputerisasi akan tetapi sebagian lainnya masih dilakukan secara manual sehingga data yang ada tidak terintegrasi dengan baik. Penumpukan nasabah saat melakukan pelayanan dikarenakan keterbatasan jumlah karyawan, kesalahan pencatatan dari proses manual yang ada, proses yang cukup lama dikarenakan data yang tidak terkelola dengan baik tentunya menjadi kendala yang harus diatasi. Untuk itu pembuatan sebuah sistem baru berbasis website dapat dijadikan Solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Website ini akan dirancang menggunakan *linear sequential model* atau yang biasa disebut dengan metode *waterfall* dengan melakukan beberapa tahapan didalamnya seperti analisis kebutuhan, desain, implementasi, testing dan maintenance. Dengan adanya sistem baru ini maka semua data dapat terintegrasi satu sama lain, penumpukan antrian pun bisa diatasi karena akses kedalam website bisa dilakukan Dimana saja dan kapan saja, kesalahan-kesalahan human error seperti salah pencatatan, pencarian data yang lama, proses pendaftaran yang memakan waktu dan yang lainnya dapat ditekan sedemikian rupa sehingga proses pelaporan atau pencetakan laporan deposito pun dapat berjalan dengan cepat dan kinerja karyawan pun dapat lebih efektif dan efisien. Pada website ini calon deposan dapat melakukan pengajuan pembukaan deposito, mengunggah persyaratan deposito, melihat statusajuan deposito sampai mencetak bukti pembuatan deposito. Sedangkan karyawan bisa melihat pengajuan deposito, melakukan proses verifikasi data, melakukan pembukaan deposito yang terverifikasi, melakukan validasi data dan mencetak laporan deposito. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode SQA (*Software Quality Assurance*) didapat angka 80,87 yang artinya sistem sudah memenuhi standart kualitas sebuah software.

**Kata Kunci:** Deposito, linear sequential model, Website



## 1. PENDAHULUAN

Bank merupakan badan usaha yang sangat tidak asing lagi untuk didengar, keberadaan bank pun mulai bermunculan dimana-mana dan berlomba-lomba menyediakan layanan dengan memanfaatkan teknologi guna meningkatkan pelayanan kepada para nasabahnya. Pada Undang-Undang no 10 tahun 1998 pasal 1 Bank merupakan sebuah lembaga yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Selanjutnya, dana tersebut disalurkan kembali kepada individu atau usaha melalui pinjaman dan berbagai cara lainnya, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.. [1]

Undang-Undang no 10 tahun 1998 pasal 1 juga menjelaskan BPR atau yang lebih dikenal sebagai Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang beroperasi baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah, namun tidak menyediakan layanan pembayaran. [1] saat ini berganti nama dengan Bank Perekonomian Rakyat yang telah disahkan 12 Januari 2023 oleh Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (Perbarindo) menyatakan Kami percaya dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, pelayanan kepada UMKM, dan kesejahteraan masyarakat. [2]

Salah satu produk bank yang banyak diminati adalah deposito. Deposito sendiri merupakan suatu bentuk simpanan yang dapat ditarik hanya pada waktu-waktu tertentu, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara Nasabah Penyimpan dan pihak bank. [1] Deposito juga menjadi salah satu produk yang disediakan oleh PT. BPR Karya Kurnia Utama dan menjadi produk unggulan disana.

Namun sayangnya saat ini pelayanan untuk pembukaan deposito yang dilakukan oleh PT PBR Karya Kurnia Utama masih dilakukan secara langsung atau tatap muka, sehingga dinilai kurang efisien bagi Masyarakat yang memiliki mobilitas tinggi dan ingin melakukan pembukaan rekeningnya. Sejauh ini PT. BPR Karya Kurnia Utama hanya memanfaatkan website sebagai sarana untuk memberikan informasi tentang deposito dan simulasinya saja, sedangkan untuk sistem yang dijalankan secara tatap langsung juga masih semi komputerisasi. Ada beberapa proses yang dijalankan menggunakan sistem tetapi juga masih menggunakan cara manual untuk pendaftarannya yang mengakibatkan terjadinya penumpukan berkas dan lama nya waktu yang dibutuhkan untuk memindahkan Kembali data kedalam sistem. Tidak hanya sampai disitu pelayanan yang cukup lama ini juga mengakibatkan lamanya proses pendaftaran dan pelaporan.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh PT. BPR Karya Kurnia Utama maka pada penelitian ini penulis melakukan pengimplementasian *linear sequential model* dalam perancangan website pembukaan deposito pada PT. BPR Karya Kurnia Utama. Diharapkan dengan adanya fasilitas pendafaran deposito secara online menjadi Langkah jemput bola bagi PT. BPR Karya Kurnia Utama dan dapat meningkatkan jumlah depositan serta meningkatkan kenyamanan kepada para depositan. Website yang akan dibangun dengan menerapkan *linear sequential model* ini diharapkan dapat memudahkan calon depositan yang memiliki mobilitas tinggi ataupun yang tidak memiliki waktu untuk membuka deposito secara langsung, selain itu mempermudah dan mempersingkat proses pembukaan sampai dengan pelaporan deposito yang dilakukan oleh petugas. Website ini juga nantinya diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada para depositan dalam melihat laporan deposito yang dimilikinya.

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya antara lain Tingkat suku bunga secara parsial memiliki dampak signifikan terhadap jumlah dana deposito di Bank Rakyat Indonesia selama periode tahun 2016 hingga 2020. Di sisi lain, inflasi secara parsial tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap jumlah dana deposito di Bank Rakyat Indonesia dalam periode yang sama.[3] Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat bagi hasil deposito pada bank syariah dan suku bunga deposito memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah. [4] Sistem rekomendasi kelayakan pemberian kredit yang menggunakan metode PROMETHEE pada BPR ABC telah menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini tercermin dari perbandingan hasil perhitungan yang diperoleh melalui pendekatan manual dengan menggunakan Microsoft Excel, yang menghasilkan angka yang sama dengan perhitungan yang dilakukan menggunakan sistem pendukung keputusan yang telah dikembangkan. [5]

Dengan adanya sistem informasi ini, customer service dapat mengelola dan melayani nasabah dengan lebih cepat dan tepat. Perancangan sistem ini menggunakan metode prototyping, di mana pengguna dan pengembang berperan aktif dalam proses pengembangan. [6] Berdasarkan hasil uji fungsionalitas yang dilakukan dengan metode *black box testing*, dapat dinyatakan bahwa platform permainan Slime Jump beroperasi dengan baik. Selain itu, hasil dari pengujian *gameplay* menunjukkan bahwa *game platformer* Slime Jump, yang dikembangkan dengan menggunakan metode sekuensial linier, terbukti memberikan hiburan yang memadai, interaksi yang baik, serta informasi yang bermanfaat. [7] Penelitian ini berhasil menerapkan metode Model Berurutan *Linier* yang berbasis pada *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam sistem informasi yang dibangun dengan menggunakan CodeIgniter, yang bertujuan untuk pendataan dan perhitungan pemesanan bahan baku. [8]

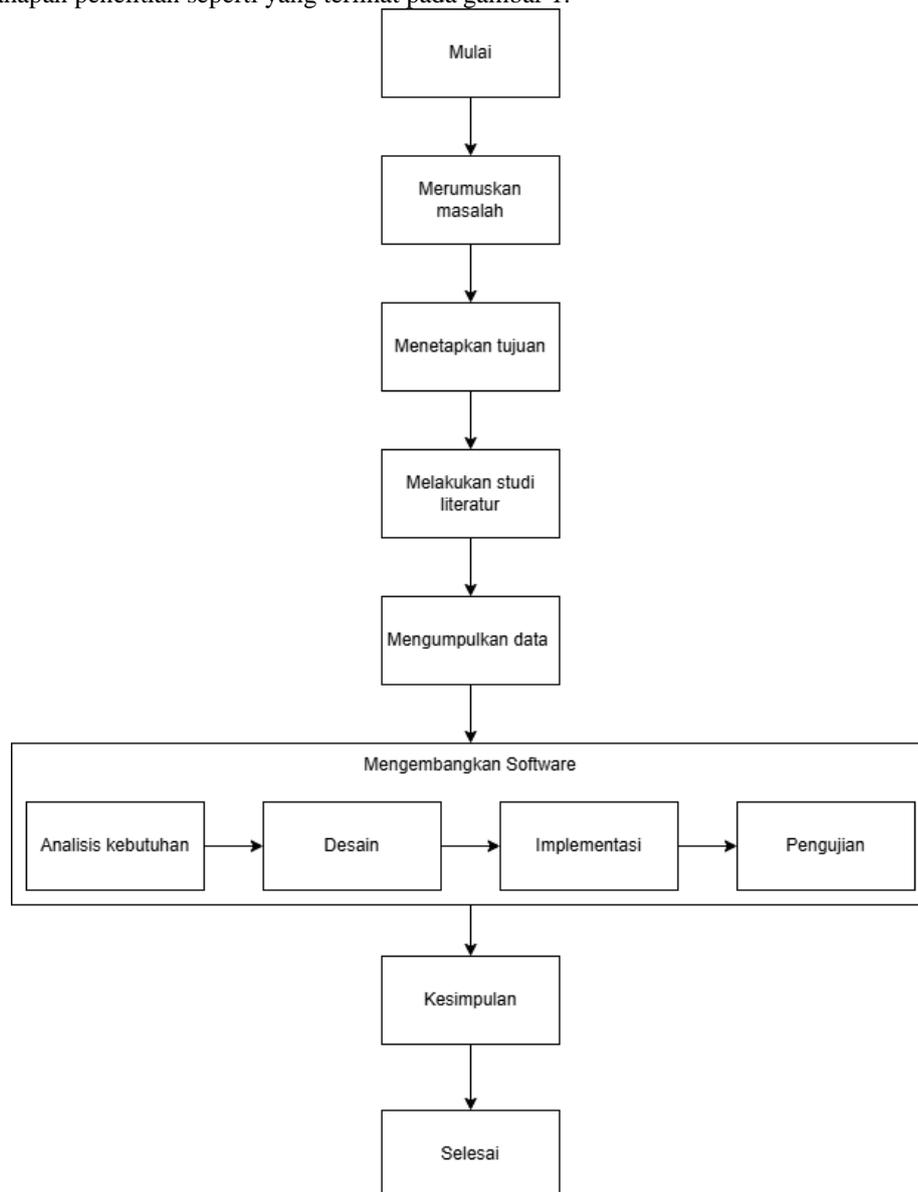
Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah ada dapat terlihat masih minim sekali penelitian yang menerapkan *linear sequential model*. Untuk itu peneliti memilih menerapkan model ini dalam perancangan website pembukaan deposito dengan menerapkan Langkah-langkah yang ada di dalamnya mulai dari analisis kebutuhan, desain,



implementasi, ujicoba sampai melakukan pemeliharaan. Tujuan dari penelitian ini adalah dengan membuat sebuah sistem yang terkomputerisasi yang sudah bisa mengintegrasikan semua data yang berhubungan dengan pembukaan deposito dan semua kegiatan yang ada didalamnya. Harapan peneliti dengan adanya sistem dapat dimanfaatkan dan dapat membantu baik dari sisi PT.BPR Karya Kurnia Utama maupun dari sisi calon deposan dan deposan.

## 2. METODE PENELITIAN

Didalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem dengan tahapan penelitian seperti yang terlihat pada gambar 1.



**Gambar 1.** Kerangka Penelitian

Pada gambar 1 dapat terlihat kerangka penelitian yang penulis lakukan selama melakukan penelitian. Dimana penetapan masalah dan menentukan tujuan penelitian akan menjadi arah penelitian, studi literatur yang penulis lakukan guna menunjang penelitian, mengumpulkan data dan mengembangkan software menjadi kegiatan yang penulis lakukan guna memberikan Solusi dan memberikan Kesimpulan dari hasil yang penulis peroleh.



## 2.1 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan beberapa cara, diantaranya adalah dengan melakukan observasi. Menurut Hasyim Hasah Metode observasi tidak hanya sekadar proses pengamatan dan pencatatan, melainkan lebih dari itu, observasi memfasilitasi kita dalam memperoleh informasi mengenai dunia di sekitar kita. Dalam praktik observasi, terdapat tiga metode yang dapat diidentifikasi, yaitu pencatatan, pengamatan, dan inferensi (pemaknaan). [9] Penulis melakukan observasi terhadap setiap proses yang dilakukan selama pembukaan deposito sampai dengan pelaporannya secara seksama.

Menurut Fadhalah wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi yang terjadi antara dua pihak atau lebih, yang dapat dilaksanakan secara langsung. Dalam konteks ini, salah satu pihak berperan sebagai pewawancara, sedangkan pihak lainnya berperan sebagai narasumber. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi tertentu. [10] Selain menggunakan metode observasi penulis juga melakukan pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada para staff dari PT. BPR Karya Kurnia Utama mengenai proses yang dilakukan dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan selama proses.

Yang terakhir penulis melakukan studi Pustaka yang berasal baik dari artikel web maupun jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan.

## 2.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Pada penelitian ini metode pengembangan perangkat lunak yang penulis gunakan adalah metode *linear sequential model*. *Linear Sequential Model* merupakan suatu pendekatan dalam pengembangan perangkat lunak yang mengikuti urutan tahapan secara linier. Proses ini dimulai dari pengumpulan kebutuhan hingga tahap implementasi dan pemeliharaan, di mana setiap tahapan harus diselesaikan sepenuhnya sebelum memasuki tahapan berikutnya. Pendekatan ini menekankan pentingnya kerapian serta urutan yang ketat dalam keseluruhan proses pengembangan perangkat lunak. [11]

Adapun tahapan dari *linear sequential model*, antara lain [11][12]

1. Analisis Kebutuhan. Pada tahapan ini penulis mengumpulkan data tentang kebutuhan dari sistem baik proses bisnis berjalan, data-data yang digunakan, dan user yang terlibat didalamnya.
2. Desain. Pada tahapan ini penulis melakukan pembuatan desain database dan sistem berdasarkan hasil dari kegiatan analisis kebutuhan.
3. Pengkodean. Setelah tahapan analisis dan desain dilakukan maka selanjutnya pembuatan kedalam bentuk nyata berupa sistem website.
4. Pengujian. Website yang sudah dibuat selanjutnya dilakukan pengujian dengan menggunakan metode *blackbox testing*.
5. Pendukung. Tahapan pendukung adalah tapan terakhir pada penerapan *linear sequential model* dimana pada tahapan ini merupakan tahapan untuk memverifikasi sistem dapat berjalan dengan benar.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah penjabaran hasil penelitian yang penulis lakukan menggunakan *linear sequential model*.

### 3.1 Analisis Kebutuhan

Hasil tahapan analisis kebutuhan didapat 2 kebutuhan yaitu kebutuhan pengguna dan kebutuhan sistem.

- a. Pada kebutuhan pengguna terdapat tiga pengguna sistem antara lain kepala bagian oprasional, customer service dan calon deposan.

Kebutuhan direktur diantaranya melakukan *login*, mengelola data *customer service* dan data master lainnya, melihat data ajuan pembukaan deposito, melakukan otorisasi atau validasi terhadap pengajuan deposito, melihat laporan pembukaan deposito dan *logout* dari program. Selanjutnya ada *customer service* yang bertugas untuk melakukan *login*, melihat data pengajuan pembukaan deposito, melihat detail data ajuan pembukaan deposito, melakukan verifikasi data ajuan dan melakukan pembukaan deposito, mencetak laporan deposito dan *logout* program.

Sedangkan untuk calon deposan dapat mendaftarkan akun, melakukan *login* program, mengisi form ajuan pembukaan deposito, mengunggah dokumen persyaratan, melihat Riwayat ajuan, mencetak bukti ajuan pembukaan deposito, dan *logout* program.

- b. Kebutuhan sistem yang harus dilakukan adalah pengguna harus melakukan *login* untuk masuk kedalam sistem dengan memasukan NIP dan Password untuk Kepala Bagian Operasional dan Customer Service.



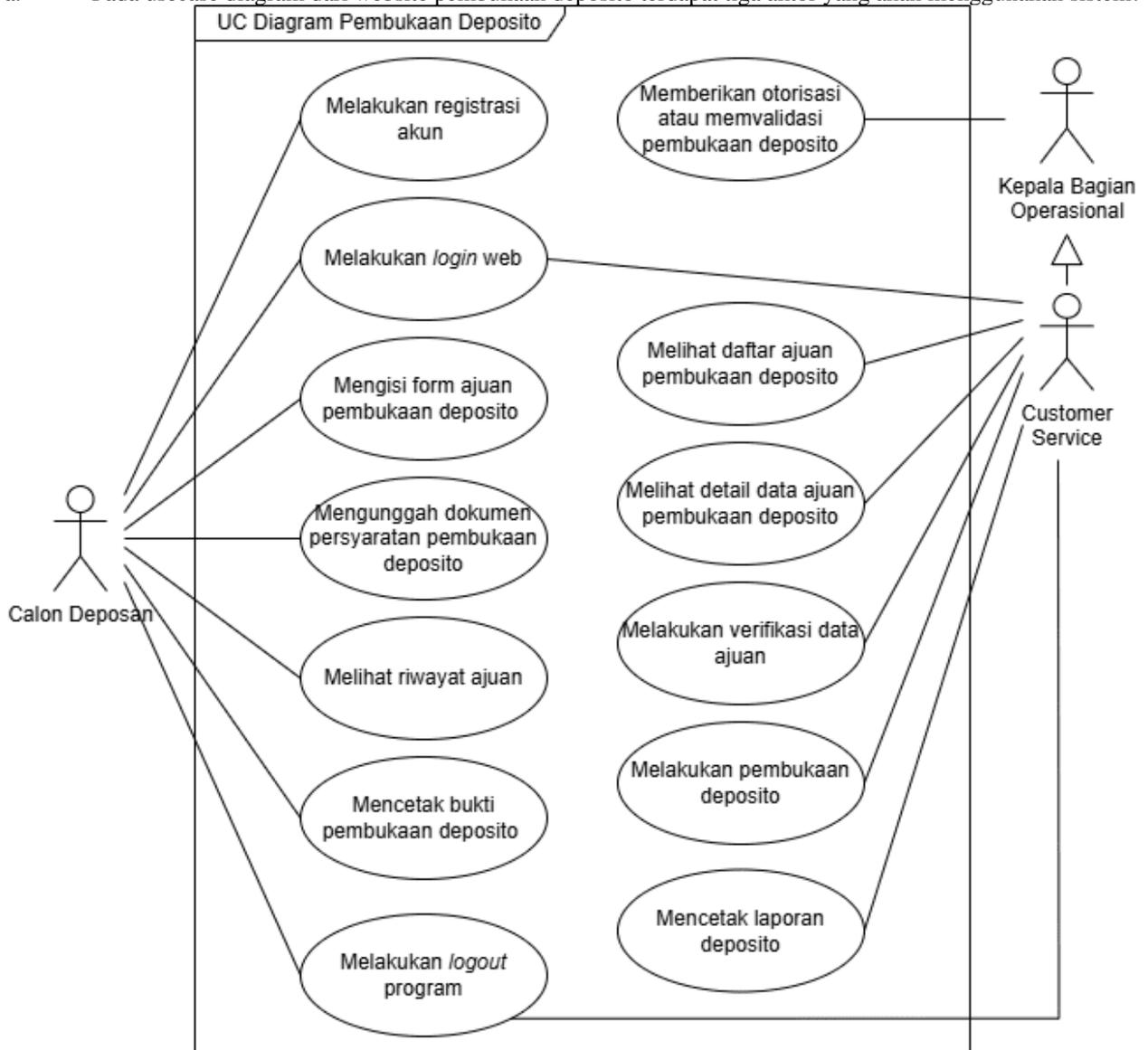
Sedangkan untuk calon deposan mengan memasukkan Username dan Password. User diharuskan untuk melakukan *logout* program jika sudah selesai menggunakannya.

User kepala bagian dan customer service sudah harus terlebih dahulu menyiapkan data dasar yang dibutuhkan untuk proses pembukaan deposito, dan calon deposan sudah memasukkan data-data ajuan terlebih dahulu.

### 3.2 Desain dan Implementasi

Berdasarkan hasil dari analisi maka berikut ini adalah Gambaran ahasil desain sistem dan database beserta hasil implementasinya.

- a. Pada usecase diagram dari website pembukaan deposito terdapat tiga aktor yang akan menggunakan sistem.

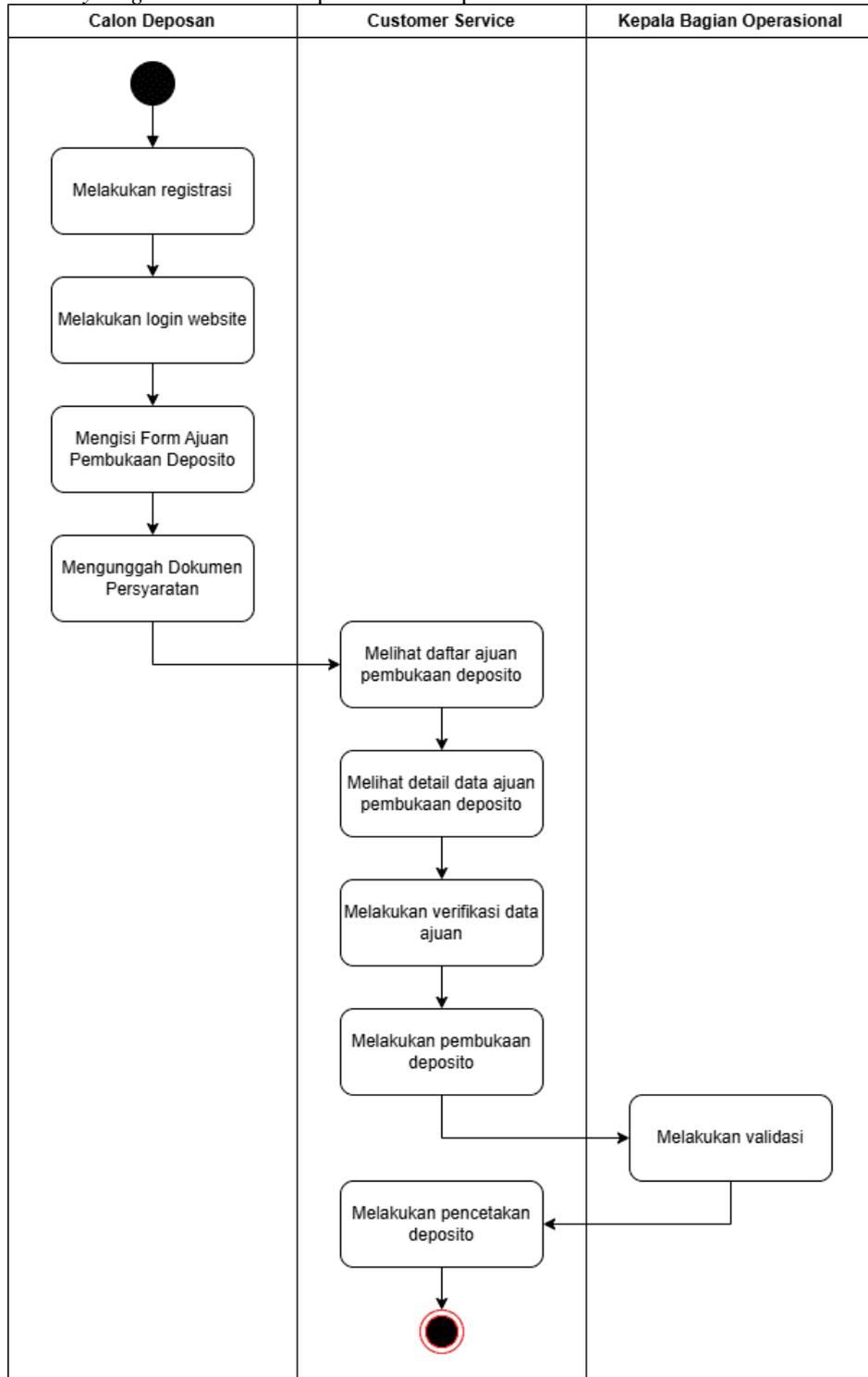


Gambar 2. Gambar Usecase Diagram Website Pembukaan Deposito

Pada gambar 2 dapat terlihat siapa saja user yang akan terlibat kedalam sistem, user yang terlibat dalam sistem informasi pembukaan deposito diantaranya calon deposan/deposan, *customer service* dan Kepala bagian operasional. Serta dapat terlihat juga kegiatan yang dapat dilakukan oleh user dalam sistem informasi pembukaan deposito.



b. Hasil desain *activity diagram* dari website pembukaan deposito.

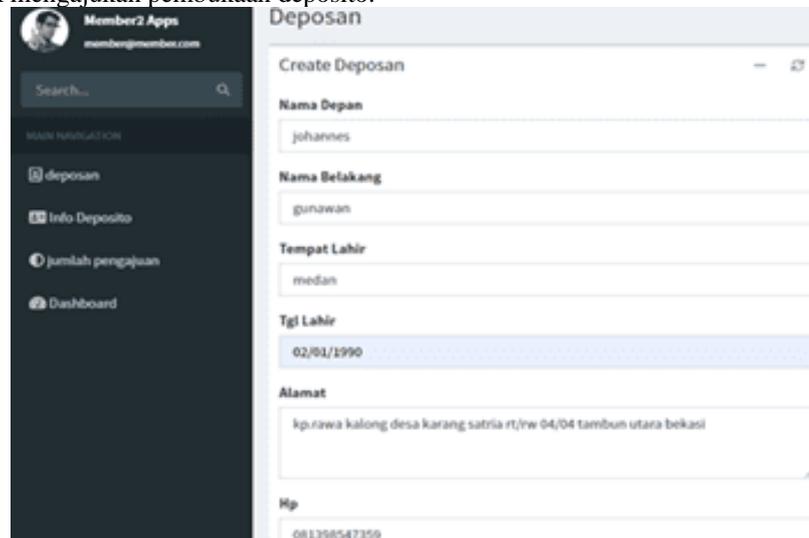


Gambar 3. Gambar Activity Diagram Website Pembukaan Deposito

Gambar 3 menunjukkan rancangan alur aktivitas yang akan dilakukan oleh masing-masing user didalam sistem informasi pembukaan deposito mulai dari calon deposan melakukan registrasi sampai dengan pencetakan deposito oleh customer service yang akan diberikan kepada calon deposan yang telah di setujui sebagai bukti pendaftaran yang sah.



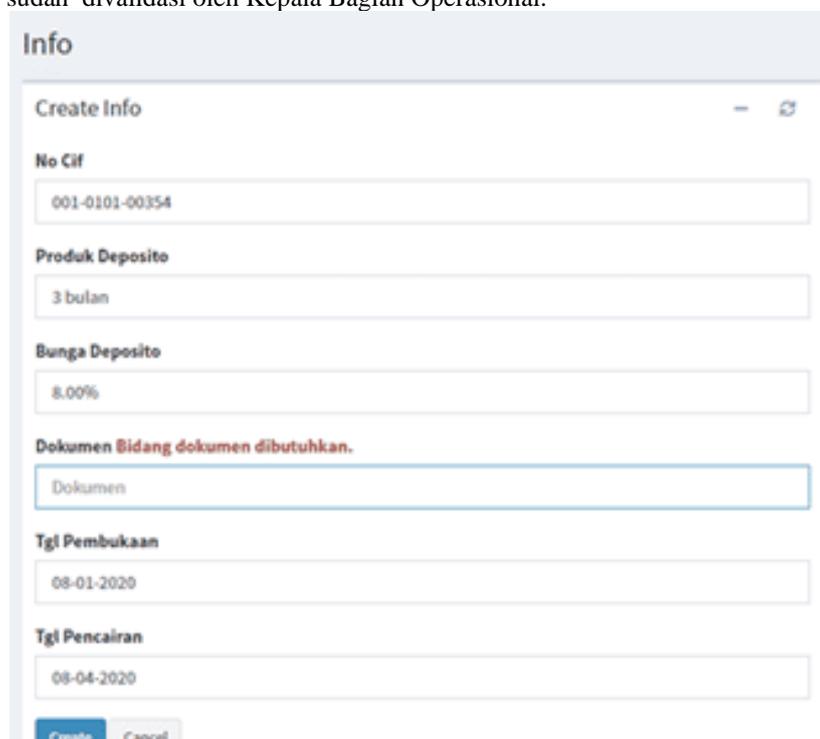
- d. Berikut ini adalah hasil Implementasi dari pembuatan website pembukaan deposito.
1. Halaman pengajuan pembukaan deposito. Halaman ini adalah halaman yang dapat digunakan oleh calon deposan untuk mengajukan pembukaan deposito.



**Gambar 5.** Halaman Pengajuan Pembukaan Deposito

Pada gambar 5 terlihat tampilan halaman pembukaan deposito yang akan digunakan oleh calon deposan dalam melakukan pengajuan pembukaan deposito.

2. Halaman berikut adalah halaman yang digunakan oleh customer service untuk membuka deposito calon deposan yang sudah divalidasi oleh Kepala Bagian Operasional.



**Gambar 6.** Halaman Pembukaan Deposito

Pada gambar 6 adalah tampilan halaman pembukaan deposito yang digunakan oleh customer service dalam memproses pengajuan pembukaan deposito yang dilakukan oleh calon deposan.



- Halaman daftar ajuan dapat digunakan oleh customer service untuk melihat jumlah ajuan pembukaan deposito yang masuk kedalam sistem.



**Gambar 7.** Halaman Daftar Pengajuan

Sedangkan untuk gambar 7 adalah gambar yang dapat digunakan oleh customer service dalam melihat pengajuan pembukaan deposito secara keseluruhan yang dilakukan oleh calon deposan.

### 3.3 Pengujian

Untuk memastikan bahwa perangkat lunak yang dibuat memiliki standar minimal kualitas, maka salah satu metode untuk pengukuran kualitas perangkat lunak secara kuantitatif adalah metode SQA (*Software Quality Assurance*).

**Tabel 1. Hasil Metric of Software Quality Assurance (SQA)**

No	Metrik	Deskripsi	Bobot
1	<i>Auditability</i>	Memenuhi standard atau tidak	0.1
2	<i>Accuracy</i>	Keakuratan komputasi	0.15
3	<i>Completeness</i>	Kelengkapan	0.1
4	<i>Error Tolerance</i>	Toleransi terhadap kesalahan	0.1
5	<i>Execution Efficiency</i>	Kinerja Eksekusi	0.1
6	<i>Operability</i>	Kemudahan untuk dioperasikan	0.15
7	<i>Simplicity</i>	Kemudahan untuk dipahami	0.15
8	<i>Training</i>	Kemudahan pembelajaran fasilitas Help	0.15

Pada tabel 1 dilakukan pembobotan terhadap kepentingan dari masing-masing atribut pertanyaan. Dari 8 komponen tersebut akan dibuat 8 pertanyaan untuk angket yang akan disebarakan kepada 5 responden yang akan menjadi user sistem informasi pembukaan deposito.

**Tabel 2. Hasil Evaluasi SQA**

Responden	Skor Metrik								Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	
#1	78	82	79	78	88	83	85	79	81.65
#2	80	78	81	82	83	80	78	76	79.4
#3	82	80	78	79	82	81	82	75	79.8
#4	80	81	77	82	81	82	86	82	81.65
#5	85	84	82	85	85	78	79	80	81.85
<b>Rata-Rata</b>									<b>80.87</b>

Nilai optimal untuk sebuah perangkat lunak yang memenuhi standar kualitas berdasarkan uji SQA adalah 80. Skor rata-rata hasil pengujian prototipe pada perangkat lunak ini adalah 80,87. sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas perangkat lunak pembukaan deposito sudah memenuhi standar kualitas penggunaan sebuah sistem informasi.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang penulis sudah lakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan *linear sequential model* cocok digunakan untuk perancangan website pembukaan deposito, dengan Langkah yang terurut dan sederhana metode ini cocok untuk pembuatan program yang tidak berubah-ubah lingkupnya. Dengan adanya sistem baru ini maka semua data dapat terintegrasi satu sama lain, penumpukan antrian pun bisa diatasi karena akses kedalam website bisa dilakukan Dimana saja dan kapan saja, kesalahan-kesalahan human error seperti salah pencatatan, pencarian data yang



lama, proses pendaftaran yang memakan waktu dan yang lainnya dapat ditekan sedemikian rupa sehingga proses pelaporan atau pencetakan laporan deposito pun dapat berjalan dengan cepat dan kinerja karyawan pun dapat lebih efektif dan efisien. Pada website ini calon deposan dapat melakukan pengajuan pembukaan deposito, mengunggah persyaratan deposito, melihat statusajuan deposito sampai mencetak bukti pembuatan deposito. Sedangkan karyawan bisa melihat pengajuan deposito, melakukan proses verifikasi data, melakukan pembukaan deposito yang terverifikasi, melakukan validasi data dan mencetak laporan deposito. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode SQA (*Software Quality Assurance*) didapat angka 80,87 yang artinya sistem sudah memenuhi standart kualitas sebuah software.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih yang tak terkira penulis ucapkan kepada Ibu Susi Asti Nadeak selaku Staff HRD BPR Karya Kurni Utama serta seluruh staff BPR Karya Kurni Utama yang telah membantu jalannya penelitian hingga penelitian ini dapat selesai. Tak lupa penulis juga sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Presiden Republik Indonesia, “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10 TAHUN 1998,” 1998. Accessed: May 09, 2025. [Online]. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/45486/uu-no-10-tahun-1998>
- [2] PT. BPR Karya Kurniautama, “BPR Resmi Ganti Nama Jadi Bank Perekonomian Rakyat,” <https://www.bprbekasi.com/read/id/48.html>.
- [3] H. R. Simanullang *et al.*, “Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Jumlah Dana Deposito,” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, vol. 4, no. 1, pp. 11722–11728, 2024.
- [4] F. Gustira, Widodo, A. E. Zahara, and Usdeldi, “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Indonesia Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah,” *Ecobankers : Journal of Economy and Banking*, vol. 4, no. 2, pp. 112–126, 2023.
- [5] E. Alfonsius and B. Bonitalia, “Decision Support System for Granting of Credit Using Website-Based Promethee Method (Case Study at BPR Abc Bank),” *CHAIN: Journal of Computer Technology, Computer Engineering, and Informatics*, vol. 1, no. 3, pp. 123–136, Jul. 2023, doi: 10.58602/chain.v1i3.49.
- [6] N. Mayhana, Muthmainnah, and Seliwati, “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB PEMBUKAAN REKENING TABUNGAN DAN DEPOSITO PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH ALMASOEM,” *Jurnal Media Elektro*, vol. 11, no. 2, pp. 76–86, Oct. 2022, doi: 10.35508/JME.V0I0.8045-Nelian.
- [7] A. Yulianeu and A. A. A. K. Rosadi, “Pengembangan Game Platformer Slime Jump Menggunakan Metode Sekuensial Linier,” *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, vol. 12, no. 1, pp. 152–161, Mar. 2023, doi: 10.32736/sisfokom.v12i1.1576.
- [8] R. H. Ramadhanti and D. Y. Kristiyanto, “Sistem Pengadaan Bahan Baku Kain CV. Artie Yasa Invinite Menggunakan Linear Sequential Model Berbasis Codeigniter,” *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer*, vol. 9, no. 1, pp. 114–125, Mar. 2023, doi: 10.37012/jtik.v9i1.1380.
- [9] Sukardi, L. H. Santoso, and E. A. Darmadi, “Analisa Mengenai Pemilihan Gaya Berpakaian Menggunakan Metode Observasi,” *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA*, vol. 7, no. 2, pp. 150–155, Jul. 2023, [Online]. Available: <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/issue/archive>
- [10] A. S. W. Utama, A. Widigdyo, and A. Widayani, “METODE PEREKRUTAN KARYAWAN UKM Melalui WAWANCARA Dengan PENDEKATAN VISI, MISI, Dan NILAI PERUSAHAAN,” *PANDITA: Interdisciplinary Journal of Public Affairs*, vol. 6, no. 1, pp. 1–8, 2023.
- [11] D. Ardiyana and R. Septiyanti, “Perancangan Sistem Informasi Absensi Pegawai Berbasis Web Dengan Metode Linear Sequential Model (Study Kasus: Kantor APJII Sumsel),” in *SEMINAR NASIONAL AMIKOM SURAKARTA (SEMNAS) 2023*, AMIKOM SOLO, Nov. 2023, pp. 496–509.
- [12] N. Hidayatun, Susafa’ati, and H. Murtina, “RANCANG BANGUNG APLIKASI E-REIMBURSEMENT BERBASIS WEB MENGGUNAKAN MODEL SEKUENSIAL LINIER,” *JURNAL DIGIT*, vol. 13, no. 2, pp. 112–123, 2023.